

Strategi Coping terhadap Kesepian pada Lansia dalam Film Perfect Days (2023) Karya Wim Wenders = Coping Strategies for Loneliness in the Elderly in the Film Perfect Days (2023) by Wim Wenders

Rifa Oktavia Wibowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566051&lokasi=lokal>

Abstrak

Kesepian telah menjadi isu sosial yang signifikan di kalangan lansia di Jepang. Film Perfect Days (2023) karya Wim Wenders sebagai salah satu film terbaru yang mengangkat fenomena lansia, namun belum banyak penelitian yang menganalisis film ini sebelumnya. Penelitian ini membahas penerapan strategi coping oleh karakter Hirayama, untuk menjalani hidup dan menghindari kesepian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis teks dan sinematografi, berpedoman dengan teori strategi coping oleh Weiten dan Lloyd (2008). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hirayama menerapkan empat jenis strategi coping: appraisal-focused coping, problem-focused coping, emotion-focused coping, dan occupation-focused coping. Strategi-strategi ini membantunya untuk mengelola emosi dengan lebih stabil, menemukan kedamaian dalam rutinitas sehari-hari, dan menemukan makna dalam hidup agar tidak merasa kesepian. Masa lalunya sebagai pengusaha kaya namun tidak merasa hidup puas, hubungan keluarga yang tegang, dan kebiasaan lama yang tidak sehat, mempengaruhi pilihan mekanisme coping yang diterapkannya. Dengan memilih gaya hidup yang lebih sederhana sebagai petugas kebersihan toilet umum, Hirayama memegang kendali atau kontrol atas hidupnya dan membuatnya menghargai momen-momen kecil yang memberi makna. Penelitian ini menekankan pentingnya pemilihan mekanisme coping yang efektif bagi lansia untuk mengatasi kesepian dan mencapai kesejahteraan emosional.

..... Loneliness has become a significant social issue among the elderly in Japan. The film Perfect Days (2023) by Wim Wenders, one of his latest films addressing the phenomenon of aging, has not been widely analyzed in previous studies. This research examines the coping strategies used by the character Hirayama to navigate life and avoid loneliness. The analysis method used is text and cinematographic analysis, based on the coping strategies theory by Weiten and Lloyd (2008). The findings show that Hirayama applies four types of coping strategies: appraisal-focused coping, problem-focused coping, emotion-focused coping, and occupation-focused coping. These strategies help him manage his emotions more stably, find peace in his daily routines, and discover meaning in life to avoid loneliness. His past as a wealthy businessman, despite not finding fulfillment, strained family relationships, and unhealthy old habits, influenced his choice of coping mechanisms. Hirayama gains control over his life by choosing a simpler lifestyle as a public toilet janitor and learns to appreciate the small moments that give it meaning. This study emphasizes the importance of selecting effective coping mechanisms for the elderly to overcome loneliness and achieve emotional well-being.